

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 23 April 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Ario

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	10	14	28	23
PMI Sleman (0274) 869909	4	6	7	1
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	14	5	12	13
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	29	4	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Ario)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 23 April 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)



Salah satu warga lansia saat divaksin di wilayah Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman.

Media Penyiaran Siap Alih Teknologi Digital

YOGYA (KR) - Seluruh media penyiaran televisi terestrial di DIY diminta bermigrasi dari teknologi analog ke digital dan penghentian siaran televisi analog (ASO) paling lambat pada 2 November 2022. Migrasi saluran TV digital ini diharapkan agar lembaga penyiaran televisi di daerah bisa lebih berperan terhadap daerahnya sendiri, khususnya ikut mendorong pertumbuhan ekonomi daerahnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY Rony Primanto Hari mengatakan pihaknya telah mengadakan persiapan seperti melakukan sosialisasi baik kepada media penyiaran maupun masyarakat DIY tentang keberadaan dan migrasi TV digital tersebut. Pemerintah telah menetapkan penyelenggara multiplexer (mux) yaitu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI dan beberapa televisi swasta yang akan menampung televisi lokal

bermigrasi dari siaran TV analog ke TV digital. "Saya kira bagi perusahaan atau lembaga penyiaran di tanah air sudah mengarah ke TV digital saat ini, hanya saja berbagai perangkat yang dimiliki perlu diubah dari analog ke model digital. Ada dua mux yang disediakan di DIY yaitu TVRI dan Metro TV yang masing-masing bisa menampung 12 TV digital," ujar Rony kepada KR di Yogyakarta, Kamis (22/4). Rony menyampaikan pi-

haknya menyiapkan 24 saluran TV digital di DIY, di mana 20 saluran TV sudah terdaftar dan sedang tahap uji coba penyiaran digital saat ini. Sehingga masih ada sisa 4 saluran TV digital yang belum terisi sehingga masih bisa dimanfaatkan lembaga penyiaran televisi lainnya. Untuk alih TV digital ini, DIY ditargetkan sudah harus selesai diimplementasikan pada Agustus 2022. "Beberapa saluran TV digital yang telah terdaf-

tar resmi di DIY ini sudah memulai uji coba saat ini karena harus bermigrasi semuanya pada Agustus 2022. Semua lembaga penyiaran televisi di DIY harus siap berpindah dari TV analog ke TV digital kalau tidak akan ketinggalan, apalagi TV analog sudah tidak bisa digunakan tahun depan," tandasnya. Diskominfo DIY menekankan kehadiran saluran TV digital ini supaya lembaga penyiaran televisi di daerah bisa lebih berperan terhadap daerahnya sendiri, khususnya ikut mendorong pertumbuhan ekonomi daerahnya. Sehingga kepemilikan saluran TV digital di DIY dimiliki dan diproduksi oleh masyarakat DIY yang dapat dinik-

mati masyarakat luas. Pihaknya masih dalam tahapan sosialisasi dan diseminasi terkait migrasi TV digital tersebut. "Kami dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY bersama-sama melakukan sosialisasi baik kepada masyarakat maupun lembaga penyiaran khususnya media penyiaran lokal sehingga diharapkan sudah siap bermigrasi dari TV analog ke TV digital pada Agustus 2022. Kami juga diminta melakukan penyebaran Set Top Box (STB) dari TV analog menjadi TV digital gratis kepada masyarakat, khususnya yang kurang mampu dan membutuhkan kira-kira akan ada 10.000 hingga 100 ribu STB," ungkap Rony.

(Ira)-f

Lansia di Pringwulung Divaksin Covid-19

SLEMAN (KR) - Puskesmas Depok 2 Condongcatur melaksanakan vaksinasi Covid-19 tahap pertama bagi warga yang berusia lanjut (lansia) Pringwulung, Kamis (22/4), yang meliputi 4 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT). Dukuh Pringwulung Sahid Fahrudin mengapresiasi kegiatan yang diadakan di Gedung PAUD, Pendopo RW 42 bekerja sama dengan Puskesmas Depok 2. Vaksinasi yang dimaksudkan membentuk herd immunity warga sesuai arahan Presiden Jokowi ini disambut warga dengan antusias. Namun, pihaknya tetap mengedepankan protokol kesehatan demi kelancaran dan kebaikan bersama. "Jadwal vaksin dibagi empat gelombang perRW agar tidak terjadi titik kumpul atau kerumunan warga. Kami juga mengingatkan warga untuk tetap

mengikuti protokol kesehatan. Bahkan saat pelaksanaan vaksinasi diatur jarak duduk para peserta," ungkap Sahid. Dijelaskan demi kelancaran vaksinasi, menerjunkan 12 Tenaga Kesehatan dari Puskesmas Depok 2 dan dibantu 8 anak yang KKN dari STIKES Yogya. Sedangkan syarat mendapatkan vaksinasi peserta cukup menyerahkan KTP, mengisi blangko pendaftaran dan nomor ponsel. Vaksinasi tahap kedua direncanakan 20 Mei di tempat sama. Peserta vaksinasi Florentina Sutinah (77) mengaku antusias mengikuti kegiatan ini agar Indonesia benar-benar terbebas dari Covid-19. Dengan menggunakan kursi roda dan diantar putra tercinta, ia tidak mau mengambil risiko terkena Korona dengan tetap mengikuti anjuran protokol kesehatan ditambah mengikuti vaksinasi. (Tom)

TK-SD Kanisius Peringati 3 Hari Besar

SLEMAN (KR) - TK-SD Kanisius Demangan Baru mengadakan rangkaian kegiatan untuk memperingati Tiga Hari Besar, yaitu Paskah, Kartini, dan Pesta Nama Santo Petrus Kanisius. Kegiatan dengan tema 'Bertumbuh dalam Kristus, Berbuah Mewujudkan Mimpi' dilakukan secara daring, diikuti oleh siswa, guru, dan karyawan TK dan SD yang berlokasi di Jalan Demangan Baru 22 Caturtunggal, Depok, Sleman itu. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan keagamaan dan lomba. Kegiatan keagamaan diawali dengan ibadah APP, dilanjutkan renungan APP satu kali dalam seminggu. Selain itu, guru, karyawan, dan anak-anak melakukan Aksi Puasa Pembangunan selama masa prapaskah dengan bakti sosial, ke warga sekitar sekolah dan warga NTT yang terdampak ben-

cana banjir bandang. Kegiatan lomba antara lain Lomba Alat Peraga Edukatif (APE) diikuti oleh siswa TKA dan TK B bekerja sama dengan orangtua siswa, lomba menulis dan membaca puisi (siswa kelas 1-3), lomba menulis dan membaca cerita (siswa kelas 4-5). Lomba *photo-shoot* (siswa kelas 1 dan 2 beserta keluarga), lomba kolase (siswa kelas 3-4), lomba membuat video tiktok ucapan selamat Paskah (siswa kelas 5). Untuk guru adalah lomba geguritan dan lomba kreativitas pembelajaran. "Kegiatan ini untuk menjalin kerja sama, kebersamaan, kekeluargaan. Melalui penyelenggaraan Tiga Hari Besar diharapkan menjadi ruang ekspresi bagi para siswa, guru, karyawan, dan orang tua dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas," kata Y Hariyanta SPd, Kepala SD Kanisius Demangan Baru. (Bro)

PANGGUNG

CITA CITATA Ingin Berjodoh dengan Indra Bruggman



Indra Bruggman dan Cita Citata

HUBUNGAN penyanyi Cita Citata dan aktor Indra Bruggman kini semakin dekat. Bahkan mereka sempat sahur bersama beberapa hari lalu. Kepada wartawan, Selasa (20/5), Cita Citata mengaku senang sering bertemu dengan Indra Bruggman. "Kemarin sempat sahur bareng. Saking seru ngobrolnya," kata Cita Citata sambil tersenyum. Terkait kedekatan tersebut, Cita Citata berharap sosok Indra Bruggman adalah pria yang tepat baginya. Ia pun berharap berjodoh dengan sang aktor. "Masih dekat-dekat aja, ya doain aja deh. Kan juga Aa lagi jomblo, aku juga lagi jomblo. Masa nggak boleh dekat?," kata Cita Citata. Pengalaman hidup sering gonta-ganti pasangan membuat Cita Citata lelah. Ia berharap pelabuhan terakhirnya adalah Indra Bruggman. "Aku juga nggak mau gonta-ganti, aku pengennya satu. Gimana dong? Putus dulu. Aku pengennya cowok bertanggung jawab," ujar Cita Citata. Kedekatan mereka diketahui tercium usai Cita Citata mengunggah foto bersama Indra Bruggman di Instagram. Netizen pun memuji foto itu dan menyebut bahwa mereka cocok jika berpacaran. Cita Citata lahir di Bandung, 14 Agustus 1994 mulai populer sejak lagu 'Sakitnya Tuh di Sini' yang diperkenalkan dalam sinetron Diam-Diam Suka. Ia juga turut berperan dalam sinetron tersebut. Ia mulai menggeluti dunia musik dengan singel Kalimera Athena ciptaan Doel

Sumbang. Pada saat kelas 4 sekolah dasar, ia sering menyanyi dangdut di acara resepsi pernikahan dengan Gemilang Abdi Pratama. Sejak SMA, ia mulai menyanyi pop. Kemudian, ia mulai menyanyi musik jazz. Ia mengawali kariernya sebagai penyanyi jazz, namun bergabung dengan Sani Musik Indonesia pada pertengahan tahun 2014 sebagai penyanyi dangdut. Ia menulis singel yang berjudul 'Sakitnya Tuh di Sini' dikarenakan putus cinta dengan Gemilang atau yang akrab dipanggil 'Shahmi'. Cita mengaku sangat terkejut sekaligus bangga dengan pencapaiannya. Ia tak mengira lagu dangdut itu bisa digemari masyarakat Indonesia. Dalam beberapa minggu, lagu tersebut berada di posisi puncak di berbagai radio di seluruh Indonesia. Tidak hanya lagunya yang mencapai kesuksesan, video musik dari lagu yang berjudul 'Goyang Dumang' pun menempati urutan ke-2 dalam kategori video musik terpopuler yang dirilis oleh Youtube selama tahun 2015 dalam Youtube Rewind 2015. Melengkapi kesuksesan lagunya, ia pun menempati peringkat pertama artis yang paling banyak dicari di Indonesia pada kategori selebritis dalam hasil pencarian paling populer di mesin pencari Google. Meskipun dikenal sebagai penyanyi dangdut, Cita Citata juga merilis lagu bergenre R&B pada 17 April 2017 di New York dengan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (Cdr)

GORESAN TANGAN PERUPA DJOKO SUSILO

Potret Ganjar Makan Bersama Pengemis

ADANYA keinginan kuat untuk melukis pengemis sedang makan, perupa Djoko Susilo (63) malah menemukan gambar menarik, yaitu adanya foto saat Gubernur Ganjar Pranowo makan satu meja dengan dua pengemis. Dari inspirasi tersebut terciptakan lukisan berukuran 90 x 150 cm yang menggambarkan saat Ganjar Pranowo makan bersama dua orang pengemis di satu rumah makan. Hal ini diungkapkan Djoko Susilo saat bertemu Ganjar di rumah dinas di Semarang, Selasa (20/4). Djoko mengantarkan lukisan cat air tersebut untuk diberikan kepada gubernur. "Ini lukisan sebenarnya lukisan dokumenter. Jadi bukan imajiner bukan imajinasi saya, tetapi kejadian yang sesungguhnya," tutur Djoko Susilo. Djoko mengaku semula ingin melukis momen pe-

ngemis makan. Dia pun mencari gambar lewat mesin pencari google. Dalam pencariannya, dia malah menemukan gambar orang nomor satu di Jateng sedang makan bersama pengemis. Djoko mengatakan mencoba untuk mencari objek di google dengan kata kuncinya pengemis makan. Di laman tersebut Djoko menemukan gambar gubernur saat makan dengan pengemis dengan raut wajah bahagia. Mendengar itu, Ganjar pun menceritakan latar belakang momen tersebut, yaitu saat dirinya kunjungan di Magelang tahun 2019. Saat itu, Ganjar mampir di warung Kupat Tahu Pojok di Kota Magelang. Begitu turun dari mobil, Ganjar yang hendak masuk warung, tiba-tiba dicegat dua wanita paruh baya yang ingin bersalaman. "Nah ini cerita dari lukisan ini. Makanya saya



Gubernur Ganjar Pranowo (kanan) saat menyaksikan lukisan dirinya sedang makan dengan dua pengemis.

terkejut ketika ada foto dikirim ke WA, kok ada hitam putih, tak pikir ini foto dibuat hitam putih dibuat sephia. Nah saya kaget ternyata lukisan beneran," ujar Ganjar. Obrolan Ganjar dengan pelukis yang kini tinggal di Yogyakarta itu berlangsung gayeng. Djoko bercerita kisahnya yang sebenarnya tak memiliki latar belakang sekolah seni lukis. Bahkan, Djoko sempat jadi tukang kayu. Djoko mengaku kegemarannya melukis sudah

ada sejak duduk di bangku SMP. Namun tidak diasah dengan baik dan belum konsisten. Djoko bahkan mengaku baru mulai menekuni seni lukis beberapa tahun terakhir. Djoko mengaku butuh waktu lima hari untuk menyelesaikan lukisan tersebut. Djoko yang juga pernah melukis Presiden Joko Widodo dengan nuansa serupa, mengatakan pemilihan warna hitam putih karena dianggapnya lebih keliatan daripada warna. (Bdi)-f

BANG JACK - PAK JALAL BERANTEM

PPT Langsung Rating 1

MEMBUAT tontonan sebagai tuntunan ternyata tidak mudah. Bahkan menyuguhkan tayangan sinetron religi pun bukan hal gampang. Bukan sekadar kisahnya, namun untuk menghayati peran juga luar biasa. "Pada episode ke-14 ini saya sangat terkesan permainan berantemnya dengan Bang Jack dengan Pak Jalal. Kami harus berlatih berulang-ulang, hingga berantemnya menjadi natural," ujar Jarwo Kwat, pemeran Pak Jalal. Dan hanya Bang Jack, ujaranya, yang bisa membuat Pak Jalal benar-benar nangis sesengukuk. Kisah itu dituturkan Jarwo Kwat di sela syuting PPT melalui virtual konferensi pers, Rabu (21/4) sore. Tayangan PPT di SCTV Rabu dinihari menjelang sahur di mana Bang

Jack dan Pak Jalal berantem banyak diapresiasi penonton. "Karena kita berantem, PPT langsung rating 1," ujar Jarwo Kwat sembari tergelak. Konferensi pers virtual juga dihadiri Deddy Mizwar dan Syakir Daulay pemeran Ustad David. Dalam dua tiga hari terakhir, PPT episode 14 dengan naskah Wahyu H Sudarmo yang diproduksi Citra Sinema ini, memang sedang menayangkan pertengahan Pak Jalal dengan Bang Jack. Gara-garanya, Pak Jalal tidak setuju Bang Jack main sinetron. Karena kekhawatiran akan meninggalkan masjid dan juga terus dikelilingi perempuan. Sementara Bang Jack memiliki alasan sendiri yakni ingin berdakwah melalui sinetron. Akhirnya keduanya saling ti-

dak mau bicara bahkan paling membuat miris, tidak mau bersebelahan ketika salat di masjid. "Ini memang tragis ya? Persahabatan yang sudah puluhan tahun dinodai konflik di tempat yang tidak semestinya. Meski kemudian keduanya tidak marah tapi malah menyesali konflik yang terjadi," ungkap Deddy Mizwar menambah penjelasan Jarwo Kwat. Cerita yang menggugah nurani penonton dan mampu disuguhkan dengan natural oleh para pemain PPT arahan sutradara Tito Kurnianto. Apalagi Bang Haji -- sapaan akrab Deddy Mizwar -- selalu mengajak pemain membaca skenario dan berlatih dulu sebelum bermain. (Fsy)-f